



Pelatihan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akrual Pada Masa Pandemi Covid-19

¹Nurul Shoidah, ²Dyah Ayuning Tyas, ³Haifah Atmaja, ⁴Nanda Dwi Purwanti,
⁵Rina Aprilia Hastanti, ⁶Rahmayanti Tumanggor*

¹²³⁴⁵Mahasiswa Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan

⁶Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan; dosen02223@unpam.ac.id*

Received 23 Maret 2021 | Revised 10 April 2021 | Accepted 22 April 2021

*Korespondensi Penulis

Abstrak

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar dan memiliki peranan yang penting dalam perekonomian di Indonesia. Akan tetapi banyak permasalahan yang dialami oleh UMKM pada saat menjalankan usaha mereka, apalagi dalam masa pandemi covid-19 ini pelaku UMKM mengalami penurunan pendapatan. kegiatan PKM ini yang bertujuan untuk menjelaskan bagaimana cara pengelolaan keuangan berbasis akrual pada warga masyarakat dan juga pelaku UMKM Kelurahan Cempaka Putih Rt 001 Rw 03, sehingga dapat meningkatkan kesadaran penduduk akan pentingnya pencatatan keuangan keluarga dan keuangan bagi pelaku UMKM dengan berbasis akrual dalam rangka pengambilan keputusan yang lebih baik, sehingga untuk keuangannya dapat tercatat secara struktural untuk mengetahui setiap pendapatan dan pengeluaran secara rinci. Hasil dari kegiatan PKM ini adalah mahasiswa mampu melakukan transfer knowledge melalui program kerjanya sesuai dengan bidang ilmu keuangan untuk membantu warga masyarakat dan juga pelaku UMKM dalam pengelolaan keuangan dengan berbasis akrual.

Kata Kunci: Pengelolaan keuangan keluarga dan UMKM; berbasis akrual

Abstract

Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) is the largest number of businesses and has an important role in the economy in Indonesia. However, many problems experienced by MSMEs when running their businesses, especially during the covid-19 pandemic, MSME actors experience a decrease in revenue. Pkm activities that aim to explain how to manage accrual-based finance in the community and also UMKM actors Cempaka Putih Rt 001 Rw 03 Village, so as to increase population awareness of the importance of family and financial financial records for MSMEs with accrual-based in order to make better decisions, so that for its finances can be recorded structurally to know every income and expenditure in detail. The result of this PKM activity is that students are able to transfer knowledge through their work programs in accordance with the field of financial science to help citizens and also MSMEs in financial management based on accruals.

Keywords: Family and MSMEs financial management; accrual-based financial management

PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat merupakan salah satu Dharma seorang mahasiswa dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ada. Dharma ini harus dilaksanakan oleh segenap civitas

akademika, termasuk Mahasiswa Universitas Pamulang. Sesuai dengan program yang telah direncanakan oleh Pusat Penelitian-Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pamulang, pelaksanaan pengabdian diprioritaskan sesuai

dengan disiplin ilmu perguruan tinggi, maka pengabdian melakukan kegiatan pengabdian berupa pelatihan pengelolaan keuangan berbasis akrual dalam masa pandemi covid-19 untuk warga kelurahan Cempaka Putih RT 001 RW 03 dan juga pelaku UMKM. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada warga masyarakat dan pelaku UMKM Kelurahan Cempaka Putih Rt 001 Rw 03 tentang pengelolaan keuangan dengan berbasis akrual, karena masih banyaknya yang menggunakan pencatatan keuangan dengan basis kas dibandingkan dengan basis akrual. Pelatihan manajemen keuangan juga sebagai upaya meningkatkan daya saing pelaku usaha kecil dan menengah (G.Kusjono, dkk: 2021)

Pandemi Covid-19 ini menimbulkan tiga masalah terhadap perekonomian di dalam negeri. Pertama, pandemi ini menimbulkan masalah sosial di tengah masyarakat dan juga berdampak pada perekonomian masyarakat, terutama pada pelaku UMKM. Pada masa pandemi Covid-19 ini ekonomi keluarga terganggu, bahkan untuk pendapatan pelaku UMKM juga ikut mengalami penurunan akibat dari dampak Covid-19 ini. Apalagi saat ini, Indonesia telah memasuki resesi ekonomi semua serba sulit dan keuangan keluarga makin menipis sehingga langkah yang harus dilakukan adalah manajemen keuangan keluarga dengan sebaik mungkin, dan juga untuk pelaku UMKM perlu melakukan pencatatan atas keuangannya dengan baik dan benar.

Pandemi COVID-19 memunculkan beberapa masalah bagi pelaku UMKM, Berdasarkan data dari kementerian koperasi yang memaparkan bahwa 1.785 koperasi dan 163.713 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) terdampak pandemi virus corona (Antara, Mei 2020). Sektor UMKM yang paling terdampak yakni makanan dan minuman. Kementerian Koperasi dan UMKM mengatakan bahwa koperasi yang bergerak pada bidang jasa dan produksi juga paling terdampak pada pandemi COVID-19. Para pengusaha UMKM merasakan turunnya penjualan, kekurangan modal, dan terhambatnya distribusi. Sedikitnya

39,9 persen UMKM memutuskan mengurangi stok barang selama pembatasan sosial berskala besar (PSBB) akibat covid-19.

Sektor UMKM mengalami dampak yang cukup dalam akibat pandemi covid-19. Banyak UMKM yang meliburkan karyawannya bahkan menutup sementara usahanya. Salah satu penyebabnya adalah penurunan omzet penjualan. Pelaku UMKM mengalami penurunan pendapatan yang drastis akibat penerapan physical distancing dan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Pembatasan aktifitas masyarakat berpengaruh pada aktifitas bisnis yang kemudian berimbas pada perekonomian. Sehingga muncul permasalahan-permasalahan yang dihadapi pelaku UMKM, karena diterapkannya physical distancing tak jarang banyak orang lebih memilih berdiam diri di rumah.

Untuk mendapatkan hasil yang baik dari kegiatan ini, Mahasiswa Universitas Pamulang dan Ketua RW Kelurahan Cempaka Putih RT 001 RW 03 bekerjasama untuk menyelenggarakan penyuluhan bagi warga Kelurahan Cempaka Putih RT 001 RW 03. Dengan pelatihan ini para peserta diharapkan mendapatkan pemahaman dan kemampuan tentang pengelolaan keuangan menggunakan basis akrual. Pemahaman yang berarti bagi peserta dapat memahami pentingnya basis akrual untuk pengelolaan keuangan bagi pelaku UMKM dan keluarga dalam masa pandemi covid-19.

Seperti kita ketahui bahwa perkembangan dalam pengelolaan keuangan pada saat ini, melaju begitu cepat dengan membawa berbagai macam keuntungan bagi penggunaannya contohnya dengan menggunakan basis akrual, keuntungan diantaranya adalah : mempermudah dalam mengetahui kondisi keuangan keluarga, membantu meminimalisir adanya hutang maupun pengeluaran tidak penting, dan membantu mempermudah pelaku pengelola keuangan untuk mengetahui pemasukan dan pengeluaran keuangan keluarga maupun UMKM secara terperinci. Dari beberapa keuntungan tersebut maka perlu dengan segera warga masyarakat dan pelaku UMKM Kelurahan Cempaka Putih RT 001 RW 03 untuk

mempraktikan pengelolaan keuangan berbasis akrual sehingga dapat membantu mengetahui secara rinci kondisi keuangan di dalam keluarga maupun bagi pelaku UMKM.

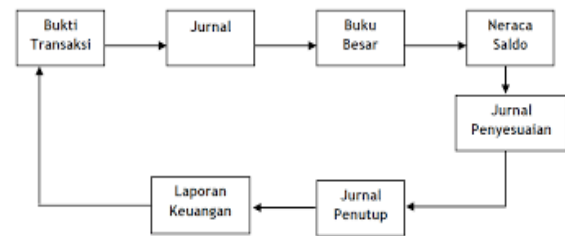
METODE

Dengan menggunakan metode ceramah dan berdiskusi tanya jawab bersama warga masyarakat dan pelaku UMKM Kelurahan Cempaka Putih Rt 001 Rw 03 dengan menjelaskan materi menggunakan pendekatan dengan secara rill yang ada di lapangan secara tatap muka dengan menerapkan protokol Kesehatan. Sekaligus mengedukasi para peserta untuk dapat memahami penjelasan tentang pengelolaan keuangan dengan menggunakan basis akrual sehingga dapat diterapkannya di kemudian hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Materi penyuluhan adalah pelatihan pengelolaan keuangan berbasis akrual pada masa pandemic covid-19. Tujuan : penyuluhan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran warga masyarakat dan pelaku UMKM untuk lebih memperhatikan dalam mengelola keuangan dan untuk mengetahui cara mengatasi permasalahan keuangan khususnya di lingkup keluarga dan pelaku UMKM. Di samping itu untuk mengetahui pentingnya pengelolaan keuangan berbasis akrual untuk mengelola keuangan keluarga maupun UMKM. Sehingga untuk keuangan keluarga maupun pelaku UMKM dapat tercatat secara struktural dan terperinci. Penyuluhan ini disampaikan dalam bentuk ceramah dan berdiskusi secara rill tatap muka sesuai dengan protokol kesehatan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan secara langsung bersama warga masyarakat dan pelaku UMKM Kelurahan Cempaka Putih Rt 001 Rw 03, Kecamatan Ciputat Timur, Tangerang Selatan, Banten.

Persiapan kegiatan ini berupa materi yang ditampilkan dengan slide power point. Materi pelatihan berisi tentang cara pe-ngelolaan keuangan berbasis akrual pada masa pandemi covid-19, materi dipaparkan secara langsung dan diikuti dengan berdiskusi dengan para peserta.



Gambar 1. Alur Pelatihan Pengelolaan Keuangan

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini membuka pola pikir masyarakat untuk lebih peduli terhadap pencatatan keuangan dengan baik dan menggunakan metode yang tepat, sehingga dapat membantu warga masyarakat dan pelaku UMKM untuk mengetahui secara rinci untuk keuangannya sehari-hari.. Hal ini bisa meminimalisir untuk pengeluaran keuangan, dikarenakan pengelolaan keuangan berbasis akrual dapat membantu warga masyarakat dan pelaku UMKM dalam pencatatan keuangannya secara terperinci dan jelas.

SIMPULAN

Acara kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 1 hari, secara rill tatap muka sesuai dengan protokol kesehatan. Pertama, pembukaan oleh Moderator dan dilanjutkan sambutan dari dosen pembimbing Universitas Pamulang kemudian dilanjutkan sambutan dari Ketua Rw Kelurahan Cempaka Putih Rt 001 Rw 03 dengan diberikannya motivasi kepada peserta yang hadir, selanjutnya sambutan dari Ketua pelaksanaan kegiatan PKM sekaligus penjelasan materi tentang pengelolaan keuangan berbasis akrual dalam masa pandemi covid-19. Selanjutnya yaitu sesi berdiskusi tanya jawab yang dilakukan oleh narasumber dan peserta yang mengikuti penyuluhan dalam kegiatan PKM ini seputar pengelolaan keuangan dengan menggunakan basis akrual yang masih terdengar asing. Sehingga pelaksanaan kegiatan PKM ini yang telah terprogramkan dapat berlangsung dengan lancar dan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Anoraga, Panji. (2010). *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro*. Yogyakarta : Dwi Chandra Wacana.
- Kusjono, G., Sunanto, S., Azwina, D., Sulistyani, T., & Lesmono, M. A. (2021). Pelatihan Manajemen Keuangan Sebagai Upaya Meningkatkan Daya Saing Umkm Kelurahan Benda Baru Pamulang. *JPKM-Aphelion (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat-Aphelion)*, 1(2), 224-233.
- Resalawati, Ade. (2011). *Pengaruh perkembangan usaha kecil menengah terhadap pertumbuhan ekonomi pada sektor UKM Indonesia*. Jakarta : Ghalia Indonesia.E
- Soedjono, Abd. Rachman dan Titik Sartika Partomo. (2004). *Ekonomi Skala Kecil/Menengah dan Koperasi*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Sundjaja Ridwan S., dan Barlian Inge. (2003). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Literata Lintas Media. Edisi Kelima.
- Tulus T.H. Tambunan. (2009). *UMKM di Indonesia*. Bogor : Ghalia Indonesia.